

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes RI No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Pelayanan Puskesmas menjadi salah satu pelayanan kesehatan masyarakat yang bersifat publik (*public goods*) dengan tujuan utama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, antara lain meliputi promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, dan peningkatan kesehatan keluarga. Pelayanan kesehatan Puskesmas diberikan kepada masyarakat yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, pelaporan, dan dituangkan dalam suatu sistem informasi Puskesmas menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Widhiastuti, dkk 2022).

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan sebuah sistem yang menggantikan rekam medis konvensional yang menggunakan kertas dengan versi digital. Penggunaan RME di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) memberikan banyak manfaat, termasuk efisiensi dalam pengelolaan data pasien, akses yang mudah terhadap informasi medis, dan kemampuan untuk berbagi

data secara real-time antar profesional kesehatan (Sulistyo et al., 2020). Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis). Teknologi informasi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dampak yang diakibatkan oleh teknologi menimbulkan banyaknya fasilitas-fasilitas untuk memudahkan kegiatan masyarakat dalam kesehariannya. Kecepatan yang ditawarkan oleh teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sangat cepat, relevan, tepat waktu, dan sangat akurat. Oleh karena itu beberapa instansi pelayanan masyarakat mulai mengembangkan teknologi informasi untuk mengelola dan melayani masyarakat agar lebih efisien dan efektif agar dapat melayani masyarakat secara maksimal (Iryanto, 2019).

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Moyudan terletak di Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Kecamatan Moyudan merupakan daerah dataran rendah yang sebagian besar wilayahnya digunakan untuk lahan pertanian. Semula Puskesmas Moyudan hanya memberikan pelayanan dasar, kemudian melakukan diverifikasi layanan kesehatan berupa konseling gizi, pelayanan kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan, dan konseling psikologi. Puskesmas Moyudan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan di satu atau sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Puskesmas ini melayani berbagai program puskesmas seperti pemeriksaan kesehatan,

pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, periksa tensi, tes hamil, bersalin atau persalinan, periksa anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 November 2023, Puskesmas Moyudan menyelenggarakan pelayanan pendaftaran pasien secara *offline* dan *online*. Pasien pendaftaran *offline* melakukan pendaftaran dengan cara datang langsung ke puskesmas untuk mengambil nomor antrian. Pasien pendaftaran *online* di Puskesmas Moyudan melakukan pendaftaran melalui aplikasi *mobile* JKN khusus untuk pasien BPJS. Pendaftaran pasien umum di Puskesmas Moyudan masih belum menggunakan sistem pendaftaran *online* seperti pasien BPJS. Aplikasi *mobile* JKN juga belum terdapat sistem untuk mengetahui antrian langsung yang sedang berjalan di pelayanan poliklinik puskesmas. Puskesmas Moyudan memerlukan sistem pendaftaran dan antrian *online* untuk mempermudah proses dan meningkatkan waktu pelayanan pasien. Selain itu dalam Permenkes RI No. 24 tahun 2022 tentang rekam medis juga menjelaskan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. Sistem pendaftaran dan antrian *online* sebagai salah satu jalan keluar dan menjadi jawaban dari tantangan diatas.

Sistem pendaftaran *online* sebagai sebuah sistem dimana pasien melakukan pendaftaran untuk mendapatkan pemeriksaan dari fasilitas pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi (Rumana, 2020). Pendaftaran pasien adalah proses awal terjadinya rekam medis di rumah sakit, puskesmas dan klinik,

di tempat pendaftaran pasien akan di data identitas pribadi pasien serta keperluan kunjungannya ke fasyankes. Selain mencatat data pasien, diperlukan juga data lain mengenai data penanggung jawab pasien, asuransi pasien, pekerjaan pasien dan data lainnya (Anisa, et al., 2022).

User Interface yang atau biasa disingkat dengan UI adalah rangkaian tampilan atau *visual* grafis yang dapat dimengerti oleh pengguna (*user*) komputer dan diprogram dengan baik dan benar sehingga dapat terbaca oleh sistem operasi komputer dan beroperasi sebagaimana mestinya. *User Interface* merupakan salah satu faktor yang menentukan banyaknya pengunjung pada suatu *website*. Karena pengunjung *website* berinteraksi dengan logika pemrograman *website* tersebut melalui *User Interface* (Aulidina, 2021).

System Development Life Cycle atau yang dikenal dengan istilah SDLC sebagai metodologi umum yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi. SDLC terdiri dari beberapa fase yang dimulai dari fase perencanaan, analisis, perancangan, implementasi hingga pemeliharaan sistem. Model *Waterfall* merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (*maintenance*) dan dilakukan secara bertahap. Kelebihan menggunakan Metode *Waterfall* yaitu sistem yang dihasilkan akan baik karena pelaksanaan nya dilakukan secara bertahap dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan. Penelitian yang menggunakan sistem informasi dengan Metode *Waterfall* dapat membantu membangun sebuah sistem

informasi guna meminimalisir kesalahan yang mungkin dapat terjadi (Wahid, 2020).

Dalam perancangan sistem pendaftaran pasien yang baik diperlukan desain *User Interface* yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Karena akan membentuk persepsi pengguna terhadap sistem pendaftaran pasien yang digunakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang “Rancangan Desain *User Interface* Pendaftaran dan Antrian *Online* di Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana desain *user interface* pendaftaran dan antrian *online* untuk kebutuhan pasien dan Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menghasilkan desain *user interface* pendaftaran dan antrian *online* di Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan perangkat keras dan lunak dalam perancangan *user interface* pendaftaran dan antrian *online* pasien di Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman.
- b. Merancang desain *user interface* pendaftaran dan antrian *online* di Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari – Juni 2024.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini bertempat di Puskesmas Moyudan yang beralamat di Jalan Klangon-Tempel Km 2, Dusun Ngentak, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563, Telepon : 0274-6497173.

3. Ruang Lingkup Materi

Lingkup Materi pada penelitian ini adalah rancangan desain *user interface* pendaftaran dan antrian *online* menggunakan Metode SDLC Model *Waterfall* di Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan terkait rekam medis elektronik, khususnya dalam perancangan sistem pendaftaran *online* pasien.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan referensi dan evaluasi bagi pendidikan serta informasi yang berguna bagi

mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, maupun bidang lainnya.

b. Bagi Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dapat menambah wawasan dan referensi perancangan sistem pendaftaran *online* pasien.

c. Bagi Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan proses dan peningkatan efisiensi waktu pelayanan terhadap pendaftaran pasien umum dengan dibuatnya desain *user interface* pendaftaran dan antrian *online* di Puskesmas Moyudan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama melakukan studi di bangku kuliah serta menambah wawasan dan ilmu peneliti tentang perancangan sistem pendaftaran *online* pasien.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Perancangan Desain *User Interface* Pendaftaran dan Antrian *Online* di Puskesmas Moyudan Kabupaten Sleman” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang hampir serupa pernah dilakukan, antara lain:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul/Penulis	Jenis Penelitian	Hasil	Persamaan/Perbedaan
1.	Ricky Fadlurrachman, Syamsu Windarti, Muhammad Muslim (2022), Perancangan Desain Interface Sistem Informasi Klinik Laras Hati Berbasis <i>Mobile</i> .	Menggunakan Metode <i>Waterfall</i> untuk merancang desain <i>user interface</i> .	Menghasilkan desain <i>user interface</i> Sistem Informasi Klinik Laras Hati Berbasis <i>Mobile</i> . Desain interface sistem informasi Klinik berbasis <i>mobile</i> yang dibuat menghasilkan <i>flow chart</i> , <i>Use Case Diagram</i> , <i>wireframe</i> , <i>prototype</i> dan <i>interface</i> . Desain <i>interface</i> yang dihasilkan sudah mampu menjamin keterisian dan kelengkapan data yang diinputkan dalam sistem.	Persamaan : Menggunakan Metode <i>Waterfall</i> dalam perancangan desain <i>user interface</i> . Perbedaan : Objek penelitian, Waktu Penelitian, dan Tempat penelitian.
2.	Adi Nurseptaji, Arey, Fadila Andini, (2021), Implementasi Metode <i>Waterfall</i> Pada	Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan SDLC Model <i>Waterfall</i> .	Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan meminimalisir terjadinya kesalahan yang dapat terjadi pada pengelolaan data yang ada pada perpustakaan seperti data	Persamaan : Metode penelitian SDLC Model <i>Waterfall</i> . Perbedaan : Objek penelitian, Waktu Penelitian, dan Tempat

No.	Judul/Penulis	Jenis Penelitian	Hasil	Persamaan/Perbedaan
	Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan.		anggota, data buku, ataupun laporan dengan adanya sistem yang terkomputerisasi.	peneitian.
3.	Rayyan Ars Putra Djoko Hammas-grasank, Riky Azharyandi Siswanto dan Asep Kadarisman (2022), Perancangan <i>User Interface</i> Media Pendaftaran di Puskesmas Sangkrah.	Dalam melakukan pengumpulan data dan penelitian untuk merancang <i>user interface</i> media pendaftaran ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perancangan <i>user interface</i> APM di Puskesmas Sangkrah menggunakan gaya visual minimalis yang didukung visual berupa ikon bergaya <i>flat design</i> , hal tersebut merujuk pada data dan analisis kebutuhan khalayak, sebagian dari khalayak adalah lansia dan memiliki masalah penglihatan.	Persamaan : Objek penelitian. Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuitatif.
4.	Nadiatul Khoir (2021), Perancangan Desain <i>Interface</i> Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Menggunakan Metode <i>Rapid Application Development</i> di Puskesmas Geger.	Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode <i>Rapid Application Development</i> dengan menggunakan metode RAD.	Pada penelitian ini menghasilkan desain <i>user interface</i> dan <i>database</i> . Desain <i>database</i> menghasilkan gambar berupa tabel pasien, tabel user, tabel poli, tabel kunjungan. <i>Data flow diagram</i> , <i>entity relationship diagram</i> , desain <i>user interface</i> untuk menampilkan menu <i>user</i> atau <i>login</i> , menu identifikasi pasien dan menu registrasi pasien.	Persamaan : Subjek dan tempat penelitian. Perbedaan : Metode penelitian.

No.	Judul/Penulis	Jenis Penelitian	Hasil	Persamaan/Perbedaan
5.	Nani Purwati, Vir- da Laksita Rah- mawati Ardhiana Putri, Dwi Iswah- yuni (2023) Perancangan Sis- tem Pendaftaran Pasien Puskes- mas Berbasis <i>Mo- bile</i> .	Penelitian ini menggunakan metode <i>prototype</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bah- wa pengujian antarmuka tampilan pendaftaran pasien adalah baik (83%) dan pengujian antarmuka tampilan admin adalah baik (75%). Perancangan antarmuka sudah dapat dijalankan dengan baik sehingga dapat diimplementasikan kedepan- nya.	Persamaan : Subjek dan objek penelitian. Perbedaan : Metode penelitian.